

Pengaruh Motivasi, Pengetahuan Investasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi

I Wayan Adi Wiguna ⁽¹⁾

Sang Ayu Putu Arie Indraswarawati ⁽²⁾

⁽¹⁾⁽²⁾Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia
 Jalan Sangalangit, Penatih, Denpasar Timur
e-mail: wigunayogiswara@gmail.com

ABSTRACT

This study was conducted to determine the relationship that exists between motivation, knowledge, and existing technological advances on student investment interest. Hindu University of Indonesia was chosen as the research location where students majoring in accounting in semester 6 and semester 8 were used as research samples with a total of 200 people determined using the slovin formula. The data in this study were obtained from the results of the distribution of questionnaires and were further investigated by the PLS method. From the research process, it was found that the interest of Indonesian Hindu University students, especially accounting majors, to invest was influenced by motivation and knowledge, while technology had no effect on student interest in investing. based on the results of future research, the campus must often hold investment seminars to increase students' knowledge so that they will be motivated to invest.

Keywords : *motivation, knowledge, technology, investment*

PENDAHULUAN

Investasi merupakan sebuah cara yang bisa dilakukan masyarakat dalam upaya mengembangkan dana atau uang yang dimilikinya. Minat investasi pada diri seseorang dapat dipengaruhi banyak faktor diantaranya motivasi, pengetahuan, dan kemajuan teknologi. Motivasi sebagai wujud dorongan keinginan yang muncul dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu hal. Pengetahuan yakni informasi yang seseorang ketahui tentang sesuatu hal hingga membuatnya paham akan sebuah objek. Teknologi merupakan hasil cipta manusia yang terbentuk dari perkembangan pengetahuan. Teknologi diciptakan sebagai alat bantu untuk manusia bisa lebih mudah dan praktis menjalankan kehidupannya.

Indonesia merupakan Negara berkembang menduduki peringkat keempat sebagai Negara dengan jumlah penyebaran penduduk terbesar di dunia. Banyaknya penduduk akan diikuti dengan peningkatan jumlah konsumsi sebuah Negara. Penduduk yang terlalu banyak biasanya akan dimanfaatkan untuk penyerapan tenaga kerja secara sembarangan dengan pendapatan upah yang sangat minimum dengan jumlah konsumsinya yang begitu besar. Investasi biasanya dilakukan perusahaan untuk mendapatkan untung dalam kondisi tersebut. Penanaman modal bukan sebuah aktivitas yang baru dalam roda hidup manusia, sejak dulu masyarakat melakukan kegiatan investasi dalam berbagai bentuk tanpa disadari. Bentuk investasi yang dilakukan masyarakat jaman dulu seperti pembelian hewan ternak, lahan pertanian, pembuatan perkebunan,

maupun lainnya. Investasi akan membuat sebuah kemajuan dalam perekonomian. Investasi akan membuat perputaran dana yang menyebabkan pendapatan nasional terangkat.

Saat ini pemerintah sedang giat melakukan upaya untuk memotivasi masyarakat ikut dalam kegiatan investasi. Pemanfaatan teknologi dalam investasi menjadi salah satu strategi yang genjar dilakukan salah satunya dengan *financial technology*. Investasi menjadi menarik melihat berbagai manfaat yang dapat diberikan seperti manfaat ekonomi, maupun manfaat sosial dalam kurun waktu tertentu.

Tidak hanya itu, dibangku kuliah juga ditanamkan edukasi pasar modal yang harapannya nanti bisa mendorong mahasiswa untuk paham sejak dini tentang manfaat dari pasar modal. Salah kampus yang aktif mengedukasi mahasiswa mengenai pasar modal adalah Universitas Hindu Indonesia. Mahasiswa fakultas ekonomi khususnya Fakultas Ekonomi Bisnis Dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia jurusan Akuntansi diberikan mata kuliah pengantar pasar dimana didalamnya memuat tentang pokok dasar investasi. Tidak hanya mata kuliah, dalam upaya meningkatkan motivasi berinvestasi Universitas Hindu Indonesia juga menyediakan pojok bursa sebagai wadah nyata bagi mahasiswa melihat langsung investasi di pasar modal. Seminar investasi juga terus dilakukan untuk menambah wawasan mahasiswa. Banyak upaya telah dilakukan, namun tiap tahunnya minat investasi tetap saja menurun baik dikalangan mahasiswa ataupun masyarakat umum.

Adapun rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimanakah motivasi mempengaruhi minat investasi?
2. Bagaimanakah pengetahuan investasi mempengaruhi minat investasi?
3. Bagaimanakah kemajuan teknologi mempengaruhi minat investasi?

Tujuan penelitian :

1. Melihat hubungan yang terbentuk antara Motivasi dengan minat investasi.
2. Melihat hubungan yang terbentuk antara pengetahuan investasi dengan minat investasi.
3. Melihat hubungan yang terbentuk antara kemajuan teknologi dengan minat investasi.

KAJIAN PUSTAKA

Motivasi merupakan bentuk dorongan yang mampu mengarahkan dan membentuk ketekunan dalam penyelesaian tugas seseorang dalam upaya mencapai sebuah tujuan Robbin (2006:213 dalam Kusmawati 2011). Pengetahuan merupakan sebuah hasil dari tahap sensoris yang dilakukan indra pengelihat dan pendengaran terhadap objek. Pengetahuan merupakan unsur penting dalam pembentukan perilaku yang terbuka (Donsu, 2017). Kemajuan teknologi adalah bentuk perkembangan yang terjadi sesuai dengan laju pertumbuhan ilmu pengetahuan

Dimana hasil pengujiannya terlihat dari hasil penelitian hipotesis berikut ini:

No	Pengaruh Antar Variabel	Koefisien Jalur (Bootstrapping)	<i>p values</i>	<i>T statistic</i>	Keterangan
1	Motivasi Investasi → Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal	0,542	0,000	6,603	Signifikan
2	Pengetahuan Investasi → Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal	0,322	0,000	4,023	Signifikan
3	Kemajuan Teknologi → Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal	0,054	0,612	0,507	Tidak Signifikan

Sumber: Data Diolah (2022)

Dari tabel ditemukan nilai *p values* dan *t statistic* pada hasil kalkulasi bootstrapping. Adapun intepretasi terhadap hasil pengujiannya dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Variabel motivasi investasi memiliki kerkaitan yang positif dsignifikan dengan minat investasi dari mahasiswa khususnya investasi dipasar modal. Hasil ini terlihat dari perolehan koefisien jalur sebesar 0,542 (arah positif) dengan *p values* sebesar 0,000 (*p values* < 0,05) dan *t statistic* sebesar 6,603 (*t statistic* > 1,96), sehingga hipotesis pertama (H_1) diterima.
- 2) Variabel pengetahuan investasi memiliki keterkaitan positif signifikan dengan minat mahasiswa untuk terjun berinvestasi di pasar modal. Hal ini dilihat dari besaran nilai koefisien jalur sebesar 0,322 (arah positif) dengan *p values* sebesar 0,000 dan *t statistic* sebesar 4,023 (*t statistic* > 1,96), sehingga hipotesis ketiga (H_2) diterima.
- 3) Variabel kemajuan teknologi secara nyata tidak memiliki keterkaitan dengan minat investasi. Dengan berbagai kemudahan yang ada ternyata tidak membuat mahasiswa ingin melakukan investasi terutama menaruh uangnya di pasar modal. Hal ini terlihat dari perolehan koefisien jalur sebesar 0,054 (arah positif) dengan *p values* sebesar 0,612 (*p values* < 0,05) dan *t statistic* sebesar 0,507 (*t statistic* > 1,96), sehingga hipotesis kedua (H_3) ditolak.

Pembahasan:

Hipotesis pertama penelitian ini diterima hasil yang positif ditemukan pada variabel motivasi yang dapat mempengaruhi minat investasi mahasiswa. Dorongan dalam diri mahasiswa akan memungkinkan mahasiswa untuk bertindak membuat senuah keputusan melakukan investasi dipasar modal. Hasil ini sejalan dengan temuan dari Pajar (2017), Nisa (2017), Haidir (2019) dan Cahya (2019) yang hasil penelitiannya mengungkap hubungan positif diantara motivasi dengan minat investasi.

Hipotesis kedua penelitian ini diterima dengan penemuan hasil koefisien positif di antara pengetahuan dengan minat. Semakin banyak informasi yang dimiliki mahasiswa tentang pasar modal akan meningkatkan pemahamannya tentang investasi. Pengetahuan ini akan membuat mahasiswa paham akan kemungkinan resiko yang didapat sehingga mereka memiliki strategi untuk menghindari atau mengurangi kemungkinan resiko yang diterima saat akan memulai investasi. Pemahaman ini akan mengurangi rasa takut mahasiswa menerima kerugian sehingga minat investasi mereka akan meningkat. Hasil ini sejalan dengan temuan dari Pajar (2017) di mana ilmu yang dimiliki tentang materi investasi akan membuat minat mahasiswa muncul untuk berinvestasi.

Hipotesis ketiga ditolak, penelitian ini menemukan hasil bahwa minat mahasiswa melakukan investasi tidak dapat dipengaruhi oleh kemajuan teknologi. Meski adanya kemudahan dalam melakukan investasi dikarenakan adanya teknologi tetap tidak bisa menumbuhkan minat mahasiswa. Ketakutan akan kerugian menyebabkan mahasiswa tetap tidak ingin melakukan investasi meskipun berbagai akses kemudahan sudah tersedia. Hasil yang sama juga diungkapkan oleh Tandio (2016) yang menyatakan bahwa kemajuan teknologi tidak memiliki hubungan dengan minat investasi.

SIMPULAN DAN SARAN

Dari penelitian yang dilakukan, dapat ditarik sebuah simpulan di mana minat investasi mahasiswa jurusan akuntansi UNHI dipengaruhi oleh dua hal yakni motivasi yang ada dalam dirinya dan pengetahuan investasi yang dimiliki sedangkan kemajuan teknologi tidak mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi. Penemuan ini dapat memberikan gambaran kepada pihak kampus agar nantinya lebih fokus dalam menumbuhkan motivasi dan pengetahuan mahasiswa tentang investasi. Memberikan seminar, maupun simulasi tentang tahapan investasi bisa membuat mahasiswa lebih paham secara mendalam tentang investasi.

Daftar Pustaka

- Ajzen, I. (2005). *Attitudes, personality and behaviour*. New York, Amerika Serikat: McGraw-hill education.
- Haidir, M. S. (2019, Juli). Pengaruh Pemahaman Investasi, Dengan Modal Minimal Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Melakukan Investasi Di Pasar Modal Syariah. *Jurnal Istiqro: Jurnal Hukum Islam, Ekonomi dan Bisnis*, 5(2), 198-211.
- Indarto, & Sriatun. (2017). Perilaku Investasi Sektor Keuangan Di Kalangan Pegawai Negeri Sipil: Pengembangan Theory Planned Of Behavior. *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*, 28-47.

